

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara ilmiah, logis, dan sistematis dengan memperoleh atau menerima informasi atau memecahkan suatu masalah. Tahapan-tahapan penelitian biasanya memiliki kesamaan, dan beberapa hal dilakukan oleh peneliti sesuai dengan situasi dan keadaan yang muncul, tanpa memperhatikan prinsip-prinsip umum yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan meneliti usaha Mie Ramein adalah jenis usaha UMKM dibidang *F&B* yang menjual produk makanan seperti *ramen* dan *gyoza*. Usaha ini berdiri tahun 2023 di Cikampek, Jawa Barat. Produk *ramen* dan *gyoza* ini terinspirasi dari makanan khas Jepang. Mie Ramein ini berkomitmen :

1. Memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan,
2. Memberikan kualitas makanan terbaik untuk pelanggan,
3. Melakukan perbaikan terus-menerus untuk setiap kualitas sebagai bentuk implementasi secara konsisten.

Visi dan Misi Mie Ramein :

1. Visi

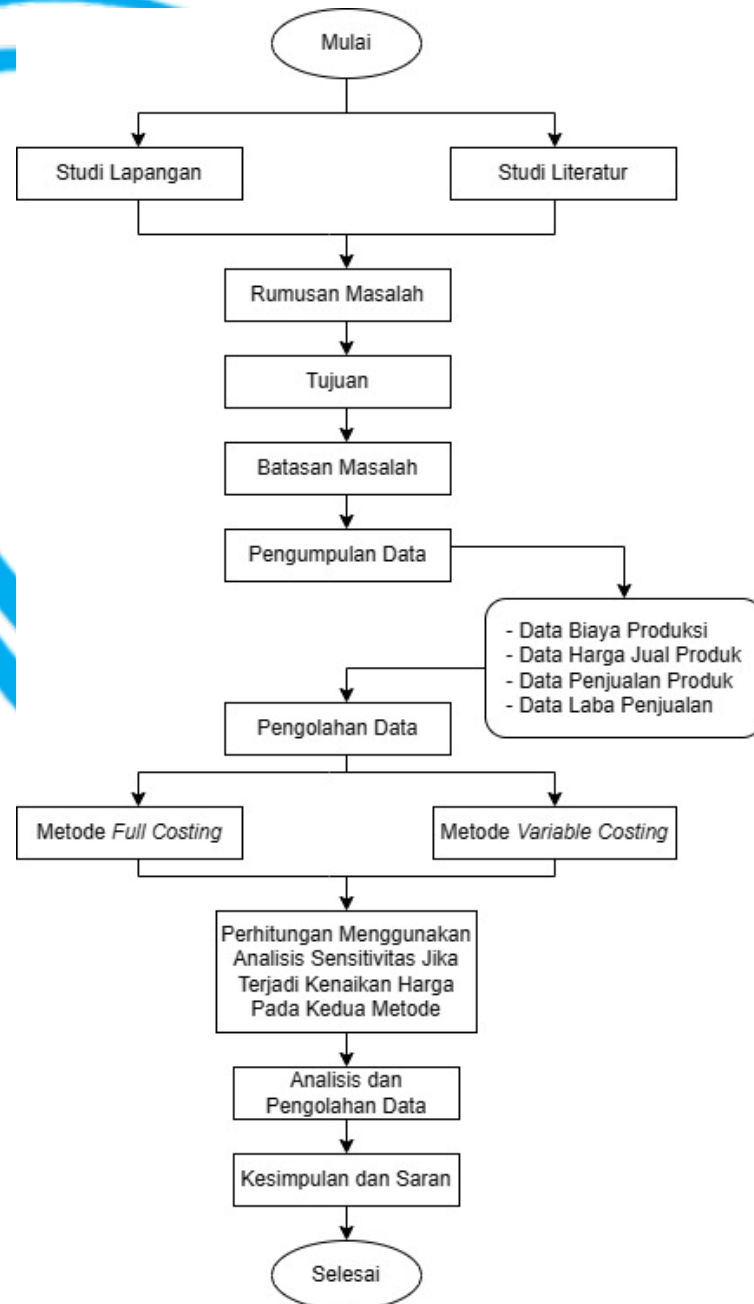
Menjadi usaha makanan cepat saji yang dikenal luas oleh masyarakat dengan citra positif sebagai hidangan menyehatkan.

2. Misi:

Menyediakan menu makanan dengan bahan-bahan berkualitas, Menawarkan menu makanan dengan harga terbaik, Menghadirkan pelayanan terbaik yang membuat konsumen merasa puas.

Waktu yang digunakan peneliti yaitu lima bulan pada periode september-Januari dengan tahapan : September (Mencari tempat/objek usaha dan Mengurus perizinan), Oktober (Meminta data biaya *overhead*), November (Meminta data biaya bahan baku), Desember (Menghitung data penentuan harga pokok), dan Januari (Menghitung data penentuan harga jual).

3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian

Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Pada penelitian ini penulis melakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati dan mencatat beberapa objek penelitian untuk mengidentifikasi masalah dalam menentukan harga pokok penjualan pada usaha UMKM Mie Ramein di Cikampek Jawa Barat agar bisa bersaing dengan harga pasar.

2. Studi Literatur

Pada metode *full costing* dan *variable costing* ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi serta mempelajari buku-buku maupun catatan perkuliahan sebagai bahan referensi seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi pada usaha *Japanese food* dan Bagaimana sensitivitas harga pokok produksi yang ditetapkan terhadap perubahan variabel – variabel yang berpengaruh.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode *full costing*, *variable costing*, dan analisis sensitivitas dalam menentukan harga pokok penjualan pada usaha UMKM Mie Ramein di Cikampek Jawa Barat agar bisa bersaing dengan harga pasar.

5. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu Penelitian ini hanya membahas perhitungan harga pokok produksi pada usaha *Japanese food*. Data harga bahan baku yang diperoleh merupakan harga yang didapatkan pada saat penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *full costing & variable costing* serta dilakukan analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas yang dilakukan berupa simulasi kenaikan biaya bahan baku, upah pekerja, dan biaya sewa dengan nilai kenaikan 10%, 30%, dan 50%, Pengambilan keuntungan dalam perhitungan produk ini sebesar 30% - 50%.

6. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data yaitu data biaya produksi, data harga jual produk, data penjualan produk, dan data laba penjualan.

7. Pengolahan Data

Di dalam melakukan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan panduan yang telah dipersiapkan dalam menentukan harga pokok penjualan pada usaha UMKM Mie Ramein di Cikampek Jawa Barat agar bisa bersaing dengan harga pasar. Dalam pengolahan data ini, pertama penulis melakukan riset pada karyawan Mie Ramein untuk mendapatkan data biaya *overhead* dan biaya bahan baku kemudian diolah menggunakan empat metode yaitu pertama metode *full costing*, metode *variabel costing*, dan analisis sensitivitas dengan kriteria perhitungan yaitu parameter, harga per produk, keuntungan 30%, keuntungan 40%, keuntungan 50%, dan biaya *overhead*.

8. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dari penelitian ini yaitu untuk penetapan harga pokok agar bisa bersaing dengan harga pasar dengan menggunakan metode *full costing*, *variable costing*, *cost plus pricing*, dan analisis sensitivitas. Menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang keputusan menentukan harga pokok usaha UMKM Mie Ramein serta memberikan kesimpulan dari metode yang digunakan yaitu *full costing*, *variable costing*, dan analisis sensitivitas dengan rumus yang digunakan dalam perhitungan parameter, harga per produk, keuntungan 30%, keuntungan 40%, keuntungan 50%, dan biaya *overhead*.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Sumber data yaitu yang memberikan sebuah informasi tentang penelitian terkait, sedangkan jenis data yaitu merupakan sebuah cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2020:45-46). Dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif seperti gambaran umum usaha dan struktur usaha, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dihitung. Misalnya data kuantitas dan data biaya, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu merupakan sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan dan peneliti, dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi secara langsung kepada pemilik UMKM Mie Ramein dengan melakukan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi (Sugiyono, 2020:47).

2. Data Sekunder

Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi utama, yang dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder untuk mendapatkan sebuah informasi tambahan terkait metode dan teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data dari penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang cukup efektif dalam pengumpulan data dan penelitian secara sistematis, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati dan mencatat beberapa objek penelitian untuk mengidentifikasi masalah dalam menentukan harga pokok penjualan pada usaha UMKM Mie Ramein di Cikampek Jawa Barat agar bisa bersaing dengan harga pasar.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, penulis memakai metode wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab pada pemilik usaha Mie Ramein. Pada metode ini sebelumnya penulis menyusun beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada Iqbal selaku karyawan di Mie Ramein Cikampek Jawa Barat.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data ini melalui penelitian kepustakaan, yaitu mencari literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas dalam artikel ini dengan mengkaji buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan dokumen lain sebagai bahan referensi tertulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah proses dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan dan memilih yang mana yang akan dipelajari dan yang akan dijadikan kesimpulan (Sugiono, 2018:51). Analisis data adalah sebuah proses pengelempokan data dan mengurutkan ke dalam pola dan satuan uraian dasar sehingga didapatkan sebuah tema dan dapat dirumuskan (Moleong, 2019:73). Dibawah ini merupakan tahapan dalam analisis data metode *full costing* dan *variable costing* dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemecahan optimal dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Masalah ini diselesaikan dengan memanfaatkan metode *full costing* dan *variable costing* sampai mendapatkan hasil yang optimal.
2. Pemeriksaan menggunakan metode *full costing*, pada langkah ini kita harus memeriksa hasil dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. Hasil dari data tersebut kita bisa menemukan hasil dari harga pokok produksi.
3. Dari perspektif penetapan biaya variabel, pada tahap ini, hasil biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya variabel pabrik harus diperiksa. Hasil dari data tersebut kita bisa menemukan hasil dari harga pokok produksi.
4. Menggunakan analisi sensitivitas untuk mengetahui alternatif kemungkinan dari hasil studi kelayakan yang didapatkan karena melakukan perubahan atas salah satu atau beberapa komponen yang menyangkut pelaksanaan bisnis. Tujuan utama melakukan analisis sensitivitas untuk memperbaiki desain dan atau pelaksanaan bisnis agar meminimalisir resiko kerugian.